

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah merupakan hewan ternak penghasil susu. Produksi yang dihasilkan mampu memenuhi kebutuhan produksi susu di dunia dibandingkan dengan hewan ternak lainnya yang seperti domba, kerbau, dan kambing. Bangsa sapi perah cukup banyak dan diantara bangsa tersebut ada jenis sapi Fries Holland (FH) yang memiliki kemampuan memproduksi susu paling tinggi diantara bangsa sapi perah lainnya, tetapi kadar lemak susunya rendah. Sapi Fries Holland (FH) berasal dari provinsi Belanda Utara dan Provinsi Friesland Barat. Sapi ini di Amerika Serikat disebut Holstein Friesian atau disingkat Holstein dan di Eropa disebut Friesian.

Secara nasional, jumlah populasi sapi perah relatif stagnan, untuk tahun 2020 berjumlah 584.582 ekor dengan produksi Susu Segar Dalam Negeri (SSDN) sebanyak 997 ribu ton. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat konsumsi susu masyarakat Indonesia tahun 2020 juga masih berkisar 16,27 kg per kapita/tahun, masih lebih rendah dibandingkan dengan negara tetangga, seperti Vietnam yang mencapai 20 kg/kapita/thn atau Malaysia sekitar 50 kg/kapita/tahun. Namun pada negara Indonesia sapi jenis FH ini dapat menghasilkan susu 20 liter/hari, tetapi rata-rata produksi 10 liter/hari atau 3.050 Kg susu 1 kali masa laktasi. Produksi susu di Indonesia pada tahun 2021 mencapai 962.676,66 ton dan terjadi peningkatan dari 946.912,81 ton pada 2020 (BPS 2022).

Susu merupakan cairan yang berasal dari ambing ternak perah yang sehat dan bersih serta diperoleh dengan cara pemerahan yang baik dan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dimana ambing terdiri dari empat kelenjar yang berlainan, yang dikenal sebagai perempetan *quarters*. Masing-masing perempatan dilengkapi dengan suatu saluran kebagian luar yang disebut puting.

Produksi susu dapat ditingkatkan dengan adanya manajemen pemeliharaan yang baik dalam usaha peternakan sapi perah, salah satu usaha yang dilakukan adalah dengan penanganan sebelum pemerahan, saat pemerahan, dan setelah

proses pemerahan. PT. NAS (Nusantara Agri Sejati) adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang peternakan sapi perah. Perusahaan ini terletak di Kampung Lemah Duhur, Desa Margaluyu, Kecamatan Sukaraja, Sukabumi, Jawa Barat. Suatu perusahaan sapi perah tentunya sangat menjaga produksi susu dan kualitas susu tersebut supaya optimal, salah satunya dengan cara memperhatikan manajemen pemerahan. Oleh karena itu, pengamatan manajemen pemerahan sapi perah di PT. NAS Sukabumi ini baik untuk dikaji.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Magang ini dilakukan agar dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam mengetahui proses penanganan pemerahan sapi perah sebelum dan sesudah pemerahan, menambah ilmu serta wawasan untuk pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan yang ada di dalam suatu perusahaan atau instansi tempat magang ini.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Melatih dan meningkatkan kemampuan dalam keterampilan di bidang peternakan khususnya pada manajemen pemerahan sapi perah guna dapat memantapkan keterampilan, kemampuan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan diri.

1.2.3 Manfaat Magang

Dapat memperoleh wawasan, pengetahuan dan keterampilan di bidang pemerahan sapi perah, melatih skill, dan menambah pengalaman bekerja dalam industri peternakan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang ini dilaksanakan di PT. Nusantara Agri Sejati Selaawi, Kec. Sukaraja, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, dengan komoditi sapi perah yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2022 sampai 31 November 2022.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilaksanakan dalam Magang ini yakni dengan mengikuti serta melaksanakan semua kegiatan di bidang pemerahan sapi perah dan jadwal sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh pihak farm di PT. Nusantara Agri Sejati, selain itu mengumpulkan informasi melalui diskusi dengan pekerja yang ada di lapang dan pembimbing lapang yang ada di PT. Nusantara Agri Sejati.